

# LAPORAN

## KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIIP) TAHUN 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Jl. Sunan Giri No. - Telp 0322 - 311919

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 telah dapat kami susun dan kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa tujuan dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yaitu sebagai bahan Evaluasi serta untuk memenuhi penyediaan laporan sistem pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang lengkap dan terukur melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan

Demikian Laporan ini kami sampaikan mudah-mudahan dapat digunakan sebagai dukungan dalam evaluasi keberhasilan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2024

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMONGAN

**SITI RUBIKAH, S.E, M.Si**

Penata Utama Muda

NIP. 19700607 199803 2 003

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2021-2026. Rencana Strategis tersebut disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026. Berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Rencana Strategis yang berjangka lima tahun tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berjangka pendek, mulai tahun 2021. Rencana kinerja tahunan ini kemudian disesuaikan dengan anggaran yang disetujui dalam Perda APBD Kabupaten Lamongan dalam bentuk dokumen Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Informasi yang disajikan dalam LKJIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap pemangku kebijakan dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan kesehatan. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2023 sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebanyak 2 (dua) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui beberapa program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun 2023.

Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2023 didapat kondisi sebagai berikut:

a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran % **peningkatan kunjungan wisatawan** dengan target 95.84% (2.015.000 orang) terealisasi sebesar 233.11% (4.901.035 orang) dengan capaian kinerja 243.11%. Dengan demikian hasil yang dicapai melampaui target.
- Untuk indikator kinerja sasaran % **peningkatan retribusi sektor pariwisata** dengan target 43.51% (Rp. 700.560.000,-) dapat terealisasi sebesar 89.25% (Rp. 1.436.981.600,-) dengan tingkat capaian 205.12%. Dengan demikian hasil yang dicapai melampaui target.

b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran % **seni, budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 65,29% (113 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 17 event budaya lokal yang dikembangkan, 73 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola) dapat terealisasi sebesar 68,15% (117 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 20 event budaya lokal yang dikembangkan, 75 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola) dengan tingkat capaian 104,39%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan, khususnya penyelenggaraan urusan budaya dan pariwisata. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2024

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMONGAN

**SITI RUBIKAH, S E, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19700607 199803 2 003

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Disamping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisien dan efektifitas, profesionalisme dan *akuntabilitas*. Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mempertanggung jawabkan *keberhasilan/kegagalan* pencapaian visi dan misi yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas *keberhasilan/kegagalan* pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai sistem lacak kinerja masing-masing program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan langkah awal pengendalian fungsi manajerial secara menyeluruh.

Dengan telah dikeluarkannya Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baru melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana tidak hanya kegiatan yang ditetapkan indikatornya, namun sasaran juga harus ditetapkan indikatornya.

Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih difokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai/diwujudkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau kurang.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2023 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

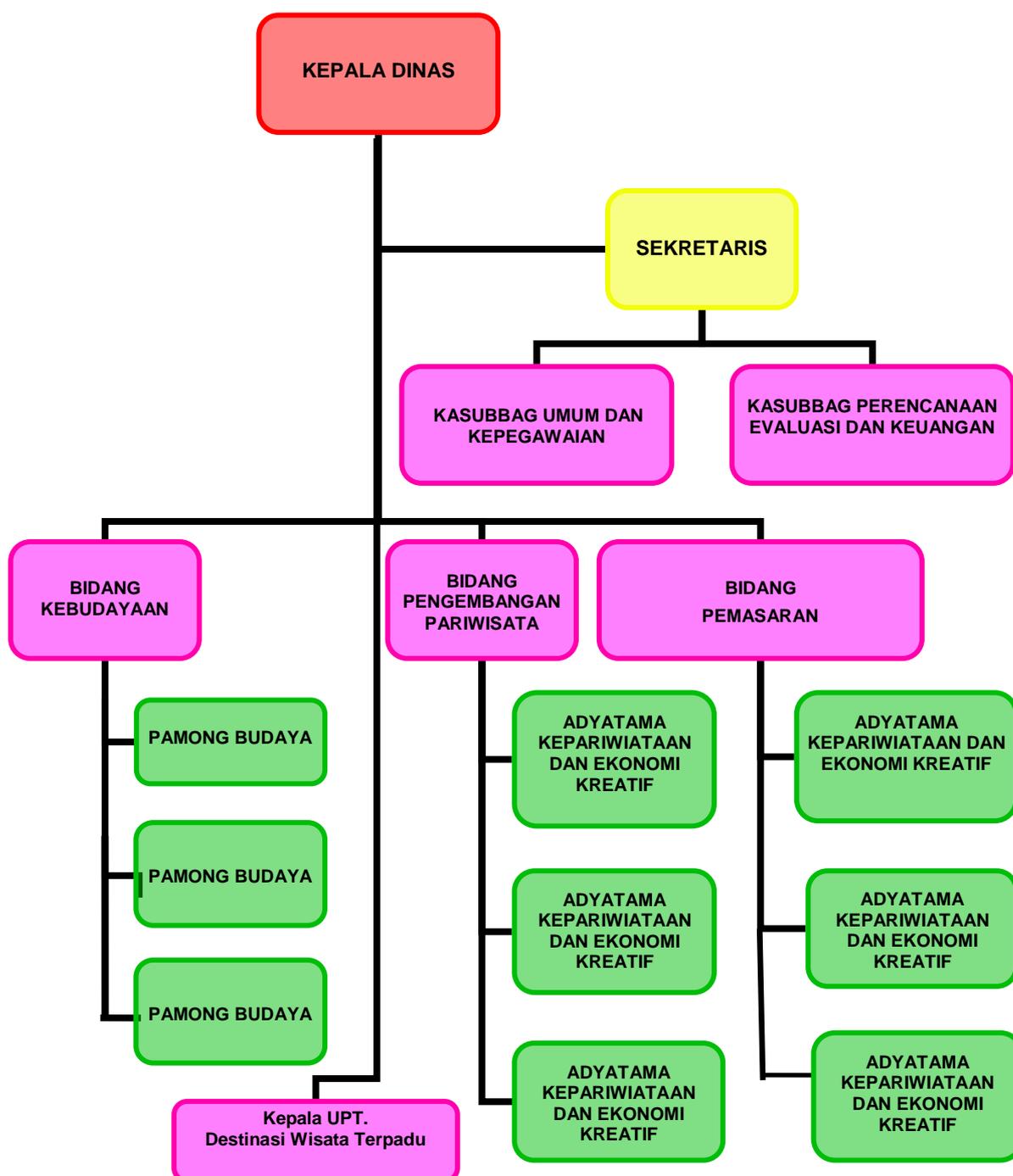
### C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 03 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 83 Tahun 2021 tanggal : 31 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susuna Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang membawahi :

- 1) Sekretariat, membawahi : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Keuangan; Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- 2) Bidang Kebudayaan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- 3) Bidang Pengembangan Pariwisata, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- 4) Bidang Pemasaran, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- 5) Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini :

Gambar 1  
STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN



## 1. Personil

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan didukung oleh 36 (Tiga Puluh Enam) personil, sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 1**  
**Data Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan**

No	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Gol Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket
1	Kepala Dinas	1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	S.2	1	
2	Sekretaris	1	Penata TK.I (III/d))	1	S.1	1	
3	Kepala Sub Bagian	2	Penata Tingkat I (III/d)	2	S.1	2	
4	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	2	S.2	3	
			Penata (III/c)	1			
5	Jabatan Fungsional	8	Pembina (IV/a)	3	S.2	2	
			Penata Tingkat I (III/d)	4	S.2	3	
					S.1	1	
			Penata (III/c)	1	S.1	1	
6	Staf	20	Penata Tingkat I (III/d)	1	S.2	1	
			Penata (III/c)	2	S.1	2	
			Penata Muda Tk. I (III/b)	3	S.1	2	
					D.3	1	
			Penata Muda (III/a)	3	S.1	3	
			Pengatur Muda Tk. I (II/d)	7	D3	1	
					SLTA	6	
			Pengatur (II/c)	1	SLTA	1	
			Pengatur Muda Tk. I (II/b)	2	SLTP	2	
			Juru Tingkat I (I/d)	1	SLTP	1	
		<b>37</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>		<b>36</b>	

### **Tugas Pokok dan Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan tugas pembantuan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pembinaan pelaksanaan Norma, Standar, Produsen dan Kriteria dan urusan pemerintah di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- d. Penyelenggaraan kebijakan di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- e. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- g. Pembinaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempunyai merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan.
2. Unsur staf terdapat pada sekretariat yang terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan memberikan dukungan pelayanan teknis di bidang administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan, keprotokolan serta pelaporan kinerja dan anggaran pada unit organisasi di lingkungan Dinas. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala dinas mempunyai fungsi :
  - a) Penyelenggaraan pengkajian program kerja sekretariat dan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan di bidang penyusunan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
  - b) Penyelenggaraan pengkajian bahan bimbingan teknis di bidang penyusunan perencanaan keuangan umum dan kepegawaian;

- c) Penyelenggaraan pengendalian administrasi keuangan aministrasi kepegawaian ketatausahaan lembaga dan ketatalaksanaan;
- d) Penyelenggaraan pengkajian rumusan kebijakan anggaran;
- e) Penyelenggaraan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- f) Penyelenggaraan pengelolaan dokumentasi peraturan perundang undangan, perpustakaan, protokol dan hubungan masyarakat;
- g) Penyeliaan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
- h) Penyelenggaraan pengkajian bahan pembinaan jabatan fungsional;
- i) Penyelenggaraan pengkajian bahan perumusan rencana strategis LAKIP, LPPD, LKPJ Dinas;
- j) Penyeliaan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan;
- k) Penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- l) Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi di bidang penyusunan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.

4. Unsur Pelaksana terdiri dari :

**a. Bidang Kebudayaan**

1. Kedudukan :

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Bidang Kebudayaan.

2. Fungsi :

- a. Perumusan pedoman kebijakan teknis kebudayaan dalam dan luar sekolah;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, penggalian, perlindungan, pemeliharaan pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan ;
- c. Penyelenggaraan pengkajian, pendokumentasian kebudayaan ;
- d. Pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan industri budaya ;
- e. Penyelenggaraan apresiasi kebudayaan ;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya ;

3. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

**b. Bidang Pengembangan Pariwisata**

1. Kedudukan :

Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di bidang pariwisata.

2. Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis pembangunan pariwisata serta usaha pariwisata ;
- b. Pengembangan sarana prasarana Obyek Daya Tarik Wisata ;
- c. Pengembangan dan penambahan potensi wisata/destinasi wisata ;
- d. Pengelolaan obyek daya tarik wisata ;
- e. Pembinaan dan pengembangan usaha pariwisata ;
- f. Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat serta tata kelola sebagai salah satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- g. Penyediaan jadwal pelaksanaan pengembangan dan evaluasi kegiatan ;
- h. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pengembangan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

**c. Bidang Pemasaran**

1. Kedudukan :

Bidang Pemasaran mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian bidang pemasaran, meliputi pengembangan produk dan SDM, promosi dan informasi serta ekonomi kreatif.

2. Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis pemasaran pariwisata dan kebudayaan ;
- b. Penyediaan bahan pembinaan dan pelatihan pengembangan produk dan SDM pariwisata dan kebudayaan ;

- c. Penyelenggaraan, pembinaan promosi pariwisata dan kebudayaan ;
  - d. Penyelenggaraan pembinaan dan fasilitasi duta wisata daerah ;
  - e. Penyelenggaraan pembinaan ekonomi kreatif pariwisata dan kebudayaan ;
  - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

## 2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Lamongan**

No	Nama	Jumlah (Unit)
1	Station Wagon	5
2	Sepeda motor	11
3	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	2
4	Mesin Ketik Manual standart	2
5	Rak Besi/Metal	3
6	Filling Besi/Metal	2
7	Kardek Kayu	1
8	Alat Penghancur Kertas	1
9	Papan Nama Instansi	26
10	Panel Pameran	1
11	Lain-lain (Alat Kantor Lainnya)	1
12	Lain-lain (Proyektor)	2
13	Lain-lain (Digital signage box)	1
14	Lain-lain (Tiang Baliho)	6
15	Lain-lain (Peredam Suara pengadaan tahun 2018)	1
16	Papan Baliho	24
17	Meja Rapat	5
18	Meja Resepsionis	1
19	Kursi Tamu	3
20	Sofa	2
21	Lain-lain (filling Besi)	1

22	Mesin Potong rumput	3
23	AC Unit	9
24	AC Split	11
25	AC Tower	4
26	Televisi	3
27	Lain-lain (Ayunan Biasa)	1
28	Lain-lain (Ayunan Jungkit)	1
29	Tandon Air	1
30	Teralis Jendela	1
31	Wallpaper Ruangan	2
32	P.C Unit	29
33	Lap Top	2
34	Note Book	11
35	Lain-lain (Lain-lain)	19
36	Monitor	1
37	Printer	23
38	Scanner	2
39	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2
40	Meja Kerja Pejabat Eselon III	7
41	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	12
42	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	40
43	Meja Rapat Pejabat Eselon II	1
44	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	3
45	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	5
46	Lemari Buku untuk Pejabat eselon II	2
47	Lemari Buku untuk Pejabat eselon III	4
48	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	5
49	Lain-lain ( Almari Kepala Bidang)	4
50	Lemari Arsip	4
51	Kursi Staff	35
52	Camera + Attachmen	2
53	Profesional Sound System	3
54	Camera Electronic	2
55	Pesawat Telephone	2
56	Lain-lain (CCTV)	1
57	Band Kas	1
58	Kardek Besi/Metal	1
59	Pompa Air	1
60	Camera DSLR	2
61	Lain-lain (Ayunan Santai Beratap)	1

62	Lain-lain (Alat Permainan)	1
63	Lain-lain (Ayunan Bulat Beratap)	1
64	Lain-lain (Ayunan Hadap Tunggal)	1
65	Lain-lain (Ayunan Sepeda Maju Mundur)	1
66	Lain-lain (Prosotan OW. Waduk Gondang)	1

*Sumber: Kartu Inventaris Barang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2023*

### 3. Pembiayaan

Guna mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Tahun 2023, dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memperoleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan yang secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**

## Data Pembiayaan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (Rp)
1.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b> - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah - Administrasi Umum Perangkat Daerah - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>6.410.948.000</b> 45.000.000 4.445.702.000 296.220.000 242.880.000 1.138.826.000 242.320.000
2	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b> - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	<b>5.655.000.000</b> 570.000.000 5.085.000.000
3	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b> - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	<b>250.000.000</b> 250.000.000
4	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b> - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	<b>476.400.000</b> 476.400.000
5	<b>Program Pengelolaan Permuseuman</b> - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	<b>800.000.000</b> 800.000.000
6	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b> - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	<b>1.825.000.000</b> 373.000.000 1.332.000.000 120.000.000
7	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b> - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Tingkat Dasar	<b>465.000.000</b> 465.000.000
8.	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b> - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<b>551.080.000</b> 511.080.000
	<b>J U M L A H</b>	<b>16.433.428.000</b>

## D. SISTEMATIKA

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
  - 1. Personil
  - 2. Sarana dan Prasarana
  - 3. Pembiayaan
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKJIP

**BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

- A. RENCANA STRATEGIS
  - 1. Visi dan Misi
  - 2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
  - 3. Program dan Kegiatan
- B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023
- C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
  - 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
  - 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 202 dengan tahun - tahun sebelumnya
- B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023
  - 1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.
  - 2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)
  - 3. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**Lampiran – lampiran :**

- 1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2021-2026
- 2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2023
- 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- 4. Lampiran Penghargaan

## **BAB II**

# PERENCANAAN KINERJA

## A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (Kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

### 1. *Visi dan Misi*

Visi RPJMD berdasarkan Permendagri 86 Tahun 2017 adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun. Selain itu, secara politis Visi dapat dimaknai sebagai cita-cita atau harapan kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam membangun sebuah daerah. Idealnya visi dapat menjelaskan arah atau suatu kondisi yang diharapkan dan yang ingin dicapai pada masa depan berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Visi RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 disusun berdasarkan keselarasan dan harmonisasi dengan arah kebijakan RPJMN tahun 2020-2024, RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024, RPJPD periode ke 4 tahun 2005-2025 dan RTRW Tahun 2020-2039 serta mempertimbangkan dinamika pembangunan di Kabupaten Lamongan maka Visi RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 yakni

***“Terwujudnya Kejayaan Lamongan Yang Berkeadilan”***

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut.

### ***Misi 1***

**MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAERAH MELALUI OPTIMALISASI POTENSI UNGGULAN DAERAH,** dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus dari Misi pertama yakni terwujudnya pertumbuhan yang inklusif. Ekonomi inklusif adalah pertumbuhan yang bisa memberikan dampak positif pada pembangunan dan bisa diakses serta dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat. Representasi ketercapaian atau keberhasilan dari misi ini yakni meningkatnya jumlah investasi, meningkatnya produktifitas sektor unggulan dan pengeluaran wisatawan meningkat. Selain itu, Kemiskinan menurun, kesenjangan mengecil, dan pengangguran berkurang, serta ketahanan ekonomi keluarga dan perempuan terjamin. Selain itu kesejahteraan petani dan penanganan bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial mengalami peningkatan.

### ***Misi 2***

**MEWUJUDKAN SDM UNGGUL, BERDAYA SAING DAN BERAHKLAK YANG RESPONSIF TERHADAP PERUBAHAN ZAMAN,** dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ke dua Kabupaten Lamongan terfokus pada upaya pemerintah untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Representasi tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni semakin meningkatnya pembangunan manusia yang didukung oleh kualitas pelayanan dan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat, kualitas pelayanan dan kemudahan aksesibilitas kesehatan bagi masyarakat, dan semakin meningkatnya kualitas kepemudaan dan prestasi Olahraga

**Misi 3**

**MEWUJUDKAN INFRASTRUKTUR HANDAL DAN BERKEADILAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN**, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus Misi tiga yakni Peningkatan Kepuasan Masyarakat Pada Layanan Infrastruktur. Dalam rangka mewujudkan kepuasan atas kinerja infrastruktur, pemerintah akan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan konektivitas infrastruktur yang merata, pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian terhadap resiko bencana

**Misi 4**

**MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT YANG SEJAHTERA, RELIGIUS-BERBUDAYA, AKTIF DALAM PEMBANGUNAN, SERTA LINGKUNGAN YANG AMAN DAN TENTRAM**, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus Misi ke empat yaitu Peningkatan Kesalehan Sosial dan Pelestarian nilai-nilai Kebudayaan bagi Masyarakat. Reppresentasi ketercapaiannya yakni meningkatnya pemahaman masyarakat tentang sikap toleran, solidaritas social dan stabilitas ketentraman dan ketertiban lingkungan serta menjaga nilai-nilai budaya lokal.

**Misi 5**

**MENGHADIRKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG DINAMIS, SERTA MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK YANG BERKUALITAS SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI REFORMASI BIROKRASI**, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus misi ke lima adalah peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan melalui pelayanan publik dan manajemen pemerintahan yang berkualitas. Representasi tercapainya Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan adalah Terciptanya Reformasi Birokrasi yang didukung oleh peningkatan inovasi layanan berbasis digital, profesionalitas aparatur, akuntabilitas kinerja pemerintahan, dan desa mandiri

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 1 (satu) dan Sasaran 4 (empat) dan Misi ke 4 (empat) dan Sasaran 4 (empat) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

## **2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran**

Dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, untuk dapat mencapai visi dan melaksanakan misi organisasi selama kurun waktu satu sampai 5 (lima) tahun ke depan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merumuskan sejumlah tujuan strategik yang akan dicapai. Hal ini merupakan penjabaran lebih operasional, proses pencapaian visi dan pelaksanaan misi organisasi yang telah disepakati. Dengan diformulasikannya tujuan seperti ini, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dapat menentukan secara tepat strategi yang akan dilaksanakan organisasi, dan menentukan berbagai indikator keberhasilannya. Sehingga kinerja organisasi semakin terukur dan akuntabel, utamanya untuk menentukan keberhasilan pencapaian dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Adapun **Tujuan** tersebut sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya Belanja Wisatawan
- 2) Meningkatnya Masyarakat Berbudaya

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. **Sasaran** tersebut yaitu:

- 1) Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
- 2) Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. **Indikator sasaran** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat berikut :

- 1) % Peningkatan Kunjungan Wisatawan
- 2) % Peningkatan Retribusi Pariwisata
- 3) % Seni, Budaya Lokal, dan Benda/Situs Cagar Budaya yang dilestarikan

### **3. Program dan Kegiatan**

Adapun program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
  - a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - c) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - d) Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - f) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - g) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  
- 2) Program Pengembangan Kebudayaan**
  - a) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - b) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  
- 3) Program Pengembangan Kesenian Tradisional**
  - a) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  
- 4) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**
  - a) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
  
- 5) Program Pengelolaan Permuseuman**
  - a) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota
  
- 6) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**
  - a) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
  - b) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - c) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
  
- 7) Program Pemasaran Pariwisata**
  - a) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
  
- 8) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**
  - a) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023**

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 - 2026.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan masing-masing dikembangkan kedalam Kebijakan, Program, dan Kegiatan, yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (**RS**) dan Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam Rencana Kinerja Tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome yang disusun sesuai dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023. Komponen rencana kinerja tahunan tahun 2023 yang disusun berdasarkan RENSTRA secara rinci memuat tentang tujuan, program, sasaran/kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, secara rinci dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**) Tahun 2023 terlampir.

## **C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja / Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023

pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja yang telah dicanangkan pada awal tahun 2023 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2023 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2023 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2021 - 2026.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir.

## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor (**LKjIP**). Sistem pertanggung jawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan per tahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023. Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023.

### **A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023**

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (**PK**).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah. Indikator kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mencapai

tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sangat baik / sangat berhasil dengan hasil capaian indikator kinerja sebesar 100%.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra Disbudpar 2021 – 2026 yang dalam hal ini yaitu masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Target dan Realisasi Tahun 2023

#### a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan** dengan target 95,84% (2.015.000 orang) terealisasi sebesar 233,11% (4.901.035 orang) dengan capaian kinerja 243,11%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan retribusi sektor pariwisata** dengan target 43,51% (Rp. 700.560.000,-) dapat terealisasi sebesar 89,25% (Rp.1.436.981.600,-) dengan tingkat capaian 205,12%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

#### b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% seni, budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 65,29% (113 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 17 event budaya lokal yang dikembangkan, 73 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola) dapat terealisasi sebesar 68,15% (117 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 20 event budaya lokal yang dikembangkan, 75 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola) dengan tingkat capaian 104,39%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	PROGRAM	SATUAN	2023		
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	% peningkatan kunjungan wisatawan	((Jumlah Kunjungan wisata tahun N - Jumlah Kunjungan Wisata Tahun Baseline)/ Jumlah Kunjungan Wisata Tahun Baseline)) x 100%	Program Pengkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Orang	95,84% <i>(2.015.000 orang)</i>	233,11% <i>(4.901.035 orang)</i>	243,11%
		% peningkatan retribusi pariwisata	Suatu Informasi untuk mengetahui prosentase peningkatan retribusi Pariwisata dari tahun N dibanding dengan tahun dasar	Program Pemasaran Pariwisata  Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	43,51% <i>(Rp. 700.560.000,-)</i>	89,25% <i>(Rp. 1.436.981.600,-)</i>	205,12%
2.	Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya	% seni, budaya lokal, dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	(Jumlah Seni Budaya Lokal, dan Benda atau Situs Cagar Budaya yang dilestarikan / jumlah Seni Budaya Lokal, dan Benda atau Situs Cagar Budaya yang ada) x 100%	Program Pengembangan Kebudayaan  Program Pengembangan Kesenian Tradisional  Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya  Program Pengelolaan Permuseuman	%	65,29%  (113 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 17 event budaya lokal yg dikembangkan, 73 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola)	68,15%  (117 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 20 event budaya lokal yg dikembangkan, 75 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola)	104,39%

## **B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023**

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan selama Tahun 2023. Capaian kinerja Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

### **1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.**

Dengan sasaran kinerja sebagai alat pengukuran kinerja dapat kita ketahui pencapaian kinerja Disparbud sebagai berikut

a. Meningkatnya kunjungan wisatawan, dengan indikator:

- *% Peningkatan Kunjungan Wisatawan*

Target dari indikator tersebut tercapai. Sejumlah wisata religi yang menjadi favorit di Lamongan, diantaranya adalah Masjid Namira, Makam Sunan Drajat, Makan Maulana Ishaq dan Makam Sendang Duwur serta wisata desa lainnya. Tercatat kunjungan wisatawan ke Lamongan mencapai 4.901.035 orang. Sebanyak ini terhitung dari akumulasi 40 lokasi obyek wisata.

- *Jumlah Retribusi Wisata Daerah*

Target dari indikator tersebut tercapai. Hal ini berdampak dari kenaikan retribusi wisata di Wisata Religi Makam Sunan Drajad yang semula per @ Rp.1000,- menjadi per@Rp.2000. Dari target Rp. 700.560.000 realisasi Rp. 1.436.981.600.

b. Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya, dengan indikator :

- **% seni, budaya lokal, dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan**  
 Dengan persentase capaian 104,39% terwujudnya seni, budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan dengan target 65,29% (113 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 17 event budaya lokal yang dikembangkan, 73 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola) dapat terealisasi sebesar 68,15% (117 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 20 event budaya lokal yang dikembangkan, 75 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola). Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

## **2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)**

### 1) Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 11.141.752.927,- Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 9.805.514.410,- dengan prosentase sebesar 88,01%. Dengan besarnya anggaran tersebut, upaya pencapaian target kinerja yang mengacu pada indikator kinerja RENSTRA 2021-2026 secara keseluruhan telah berhasil dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Tabel Efisiensi Penggunaan Dana**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Anggaran Awal (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase Penyerapan Anggaran
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	% peningkatan kunjungan wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	95.84% (2.015.000 orang)	233.11% (4.901.035 orang)	1.825.000.000,-	1.696.669.823,-	92.97%
		% peningkatan retribusi pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	43.51% (Rp700.560.000,-)	89.25% (Rp. 1.436.981.600,-)	465.000.000,-	463.764.476,-	99.72%
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			551.080.000,-	462.224.850.000,-	83.88%
2.	Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya	% seni, budaya lokal, dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	Program Pengembangan Kebudayaan Program Pengembangan Kesenian Tradisional Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Program Pengelolaan Permuseuman	65.29% (113 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 17 event budaya lokal yg dikembangkan, 73 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola)	68.15% (117 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 20 event budaya lokal yg dikembangkan, 75 cagar budaya yang dilestarikan, 2 museum yang dikelola)	5.655.000.000,-	3.636.92.960,-	64.31%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran / pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian beberapa target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan pembiayaan yang lebih baik pula.

## 2) Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam beberapa pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

### 2.1) Tempat

Yakni ruang aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan seminar, rapat teknis, baik di bidang Pariwisata maupun Kebudayaan.

### 2.2) Alat-Alat Kesenian

Berupa seperangkat alat musik tradisional Gamelan, yang kerap digunakan pada pelaksanaan program dan kegiatan bidang kebudayaan.

### 2.3) Alat-Alat Studio

Berupa proyektor, kamera, handycam, sound system sedang yang dipakai di setiap acara rapat teknis, pembinaan, pelatihan.

### 2.4) Inventaris lain-lain (meja & kursi rapat, keyboard, dll.)

Dengan pemanfaatan/pengguna sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

## 3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 66 orang terdiri dari PNS dan Non PNS termasuk di dalamnya personil UPT. Obyek Wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di bidang kebudayaan maupun pariwisata, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

### **3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja**

Realisasi capaian kinerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari capaian tahun-tahun lalu. Peningkatan tersebut sudah sesuai dengan target capaian yang ditetapkan pada RPJMD 2021-2026 dan Renstra Disbudpar 2021-2026. Hal ini didukung oleh program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja di awal tahun. Program dan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **Program Pengembangan Kebudayaan**

- 1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 570.000.000,- yang dialokasikan untuk melaksanakan :

*Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, yaitu:*

- a. Festival Kupatan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2023 di area parkir Wisata Bahari Lamongan dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari Pawai Budaya, Drama Kolosal “Sejarah Kupatan Tanjung Kodok”, *Live Cooking* Menu “Sayur Kupat Paciran”, Kenduri Sewu Kupat dan acara hiburan.
- b. Sarasehan Sejarah Gajah Mada dengan judul “Kebangkitan Nusantara dari Bumi Lamongan” pada tanggal 04 Juli 2023 di Pendopo Lokatantra Lamongan.
- c. Penyusunan Indeks Pembangunan Kebudayaan tahun 2023 dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2023
- d. Penyusunan Kajian Sejarah, Adat dan Tradisi Budaya Lokal dilaksanakan pada bulan Septembe-Oktober 2023.

Adapun realisasi Anggaran sebesar Rp 569.780.650 atau 99,96%.

- 2). *Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.085.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya*, yaitu :

1. Belanja Jasa Tenaga Kesenian Dan Kebudayaan (Perekaman Musik Tari Khas Lamongan) tanggal 12 Agustus 2023
2. Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara
  - Tari Tari Adara Purwa dalam rangka Resepsi HUT RI ke 78 di Pendopo Lokatantra tanggal 17 Agustus 2023
  - Tari Boran dalam rangka Forum Sekretaris Daerah Se Indonesia di Tanjung Kodok Beach Resort tanggal 16 Januari 2023
  - Tari Adara Purwa dan Cucuk Lampah dalam rangka Pelantikan Pengurus Karangtaruna Kabupaten Lamongan di Pendopo Lokatantra tanggal 07 Juli 2023
  - Tari Boran dalam rangka tandatangan Nota Kesepahaman Forpimda dan PWI di Ruang Rapat Gajah Mada tanggal 18 Juli 2023
  - Tim Kesenian Tongklek dalam rangka malam Tahun Baru 2023 tanggal 01 Januari 2023
  - Tim Kesenian Reog dalam rangka Malam Tahun Baru 2023 tanggal 01 Januari 2023
  - Tim Seni Peran dalam acara Pembuatan Film Dokumenter Land Off Blessing di Sunan Drajad Paciran dan di Kecamatan Ngimbang tanggal 20 Januari 2023
  - Tari Boran dalam rangka Pembuatan Film Dokumenter Land Of Blessing di Kecamatan Ngimbang tanggal 19 Januari 2023
  - Tari Mayang Madu dalam rangka Pembuatan Film Dokumenter Land Of Blessing di Sunan Drajad Paciran Lamongan tanggal 20 Januari 2023
  - Tim Pengrawit Iringan Live Musik Tari Boran dan Tari Mayang Madu dalam acara Pembuatan Film Dokumenter Land Off Blessing di Sunan Drajad Paciran dan di Kecamatan Ngimbang tanggal 18 Januari 2023
  - Tari Boran Kolosal dalam rangka kasal Cup lamongan Kejurnas Grasstrack Motorcross Supertrack Champions 2023 di Jotosanur Tikung tanggal 01 September 2023
  - Pagelaran Seni dan Budaya (Lamongan Menari) dalam ranga memperingati Hari Jadi Lamongan ke 454 Tahun di Alun-alun Kabupaten Lamongan tanggal 23 Juli 2023

- Pasamuhan Agung dalam rangka memperingati Hari Jadi Lamongan ke 454 Tahun 2023 di Pendopo Lokatantra Kabupaten Lamongan tanggal 26 Mei 2023
  - Kirab Pataka/Pawai Budaya dalam rangka memperingati Hari Jadi Lamongan ke 454 Tahun 2023 di Pendopo Lokatantra Kabupaten Lamongan tanggal 26 Mei 2023
  - Tari Adara Purwa dalam acara Kirab Lambang Pataka Jer Basuki Mawa bea HUT Provinsi Jawa Timur di Pendopo Lokatantra pada tanggal 27 September 2023
  - Tari Boran dalam rangka HUT Provinsi Jatim ke 78 tahun di Gedung Grahadi Surabaya tanggal 11 Oktober 2023
  - Treatikal Kadet Soewoko dalam rangka HUT TNI ke 78 Tahun 2023 di alun-alun Kabupaten Lamongan tanggal 05 Oktober 2023
  - Tari Kiprah Balun dalam rangka Grand Final Pemilihan Duta Wisata Yak Yuk Tahun 2023 di Lamongan Sport Center tanggal 05 Oktober 2023
  - Tari Kiprah Balun dalam acara GP Fest 2023 se Jawa Timur di Gedung Cak Durasim Surabaya tanggal 21 Oktober 2023
3. Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan (Perencanaan Balai Seni dan Budaya)
  4. Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa pengawasan pekerjaan Konstruksi Bangunan Bangunan (Pengawasan Balai Seni dan Budaya) tanggal 6 Desember 2023
  5. Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya (Pembangunan Balai Seni dan Budaya) tanggal 15 Desember 2023
  6. Belanja Modal Alat Musik (pengadaan Alat Musik Studio) tanggal 20 Desember 2023.

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya* sebesar Rp 4.732.000.000, dan realisasi keuangan sebesar Rp 2.714.855.710, - atau 57,37%.

b. Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yaitu :

- Festival Patrol dilaksanakan pada tanggal 07 April 2023 di Lamongan Sport Center.
- Fasilitasi Dewan Kesenian Lamongan dengan kegiatan pertunjukan kesenian reog dalam rangka Grebeg Suro ke-VII Pastala (Paguyuban Seniman Tradisional Lamongan)
- Pagelaran Seni Musik dan Teater yang dilaksanakan pada tanggal 29 April di Wisata Bahari Lamongan
- Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 7 tahun 2021 tentang Pemajuan Kebudayaan yang dilakukan selama enam kali di enam lokasi yang berbeda selama tahun 2023
- Festival Film Pendek yang dilaksanakan dengan beberapa rangkaian acara dengan puncak acara pada tanggal 23 Desember 2023 di Gedung PGRI Lamongan .

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan* Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional sebesar Rp 353.000.000, dan realisasi keuangan sebesar Rp 352.336.600, - atau 99,81%.

### **Program Pengembangan Kesenian Tradisional**

1). *Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 250.000.000,- yang dialokasikan untuk *Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional*, yaitu:

- a. Belanja makan minum Aktivitas Lapangan TMII 2023
- b. Belanja Kaos Kontingen Duta Seni TMII Tahun 2023
- c. Pameran Aneka Produk UMKM Khas Lamongan di TMII Jakarta 2023

- d. Pertunjukan (Dramatari Danurekso Sang Duto, Tayub Lamongan, Tari Pangayubagya Adara Purwa, Pengrawit Live Musik, Campursari MCL)
  - e. Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang Roda 6 Bus kapasitas 50-58 orang
  - f. Festival Mural Tenun Ikat Lamongan
- Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional* Sebesar Rp 250.000.000, - dan realisasi keuangan sebesar Rp 246.578.600, - atau 98,63%.

### **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

- 1). Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 476.400.000,- yang dialokasikan untuk :
  - a. *Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya*, yaitu:
    - Pemeliharaan Kompleks Mbah Lamong
    - Pemeliharaan Cungkup Prasasti
    - Rehab Makam Nyi Andongsari
    - Makam Syech Hisamudin
    - Rehab Makam Mbah Golijah
    - Ekskavasi Situs Makam Mbah Pendem Jetis

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 385.129.900,- , atau 80,84 %.

### **Program Pengelolaan Permuseuman**

- 1). Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 800.000.000,- yang dialokasikan untuk :
  - a. *Sub Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota*, yaitu :
    - Kajian Manajemen Pengunjung (BAST tanggal 17 Mei 2023)

- Registrasi Koleksi (BAST tanggal 19 Mei 2023)
- Kajian Koleksi Keramik (BAST tanggal 6 April 2023)
- Belajar Bersama di Museum (27 s/d 29 November 2023)
- Seminar Hasil Kajian (5 Juni 2023)
- Kemah Sejarah dan Budaya (22 Oktober 2023)
- Jelajah Museum dan Cagar Budaya (5 Desember 2023)
- Pemeliharaan Gedung (BAST tanggal 12 Juli 2023)
- Publikasi Media Elektronik (BAST Tanggal 30 November 2023)
- Konservasi Koleksi (BAST Tanggal 23 November 2023)

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota* Sebesar Rp 700.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 692.115.100, - atau 98,87%.

b. *Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum*, yaitu :

- Pemeliharaan Geang Museum
- Pembelian Tabung APAR
- Pengadaan CCTV Museum
- Pengadaan Sound System

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota* Sebesar Rp 100.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 99.999.100, - atau 100,00%.

### **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

1). Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kab/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 373.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, yaitu :*

- Jasa Konsultasi Penghitungan Pengeluaran Wisata
- Pendampingan Desa Wisata
  1. Desa Paciran
  2. Desa Kranji
  3. Desa Sendangagung
  4. Desa Sendangduwur
  5. Desa Kemantren
  6. Desa Tunggul
  7. Desa Dajat
  8. Desa Kandangsemangkon
  9. Desa Sidokelar
- Pakan Satwa di OW. Waduk Gondang

Alokasi Anggaran *Sub Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota* Sebesar Rp 373.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 353.195.950,-, - atau 92,69%.

2). Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.150.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, yaitu :*

- Pemeliharaan Musholah Wisata Waduk Gondang Kec. Sugio
- Pembangunan Gerbang Masuk Waduk Gondang Kec. Sugio
- Momumen Kapal VanderWijk
- Pembangunan MCK Wisata Desa Bulaga Desa Puncak Wangi Kec. Babat
- Pembangunan Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Drajad Kec. Drajad
- Pembangunan Infrastruktur Desa Wisata Kendalifornia Desa Kendal Kec. Sekaran
- Pembangunan Infrastruktur Desa Wisata Sendang Agung Kec. Paciran
- Taman Tlogosari Desa Kebonsari

*Alokasi Anggaran Sub Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota* Sebesar Rp 1.150.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 1.046.313.083,- , - atau 90,98%.

b. *Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, yaitu :*

- Kegiatan Bimtek Desa Wisata dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 31 Januari 2023 bertempat di Ruang Pertemuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Dan pada tanggal 2 s/d 4 Pebruari 2023 dilaksanakan Orientasi Lapangan/Studi Banding di Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Magelang. Peserta Bimbingan Teknis Desa Wisata adalah Kepala Desa yang ada di Kabupaten Lamongan. Adapun peserta sebanyak 40 orang.

- Kegiatan **Beach Clean Up & Mangrove Planting** dalam rangka **World Tourism Day 2023** pada tanggal 30 September 2023 bertempat di Pantai Putri Klayar Desa Sidokelar Kecamatan Paciran.
- Kegiatan East Java Tourism Award dilaksanakan pada tanggal Juni s/d 26 Oktober 2023.

Alokasi Anggaran *Sub Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota* sebesar Rp 182.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 1.81.668.790,-, - atau 99,81%.

3). Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kab/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 120.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a). *Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota*, yaitu :

1. Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata;

a. Sosialisasi Perijinan Berusaha Berbasis Resiko yang dilaksanakan pada

Hari : Rabu dan Kamis

Tanggal : 01 – 02 Maret 2023

Lokasi : TKBR Paciran

Jumlah peserta 50 orang dari pelaku wisata yang ada di Kabupaten Lamongan

Materi : - Usaha Pariwisata Berbasis Resiko sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021;

- Standar sertifikat laik hygiene sanitasi dan laik sehat Usaha Pariwisata;

- Prosedur persetujuan lingkungan dan SOP pengelolaan lingkungan bagi Usaha Pariwisata;

- Arah dan kebijakan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Lamongan gerakan “Rama Sinta”;
- Penerapan PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko dan pengawasannya.

b. Pelatihan dan Sertifikasi Pemandu Ekowisata

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Mei 2023

Lokasi : Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan

Jumlah peserta 40 orang dari pelaku wisata yang ada di Kabupaten Lamongan

Materi : - Perencanaan Perjalanan Ekowisata;

- Teknik Kepemanduan Ekowisata;
- Pelatihan Pemandu Ekowisata.

2. Pendataan Usaha Pariwisata;

a. Pendataan Tingkat Hunian Hotel di beberapa Hotel di Kecamatan Lamongan dan Paciran..

b. Pendataan Tenaga Kerja di beberapa Rumah Makan di Kecamatan Lamongan.

3. Monitoring dan Evaluasi Usaha Pariwisata

a. Gunung Mas dan Kolam Renang Oro-oro ombo di Kecamatan Mantup

b. Pemandian Air Panas Brumbun, Makam Sunan Drajat, Mazoogo dan WBL di Kecamatan Paciran.

c. Waduk Gondang dan WEGO di Kecamatan Sugio.

*Alokasi Anggaran Sub Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata*

sebesar Rp 120.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar 115.492.000,-, - atau 96,24%.

## Program Pemasaran Pariwisata

1). Penguatan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 465.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri, yaitu :*

- Festival Perahu Dayung yang diadakan di Desa Tejoasri Kecamatan Laren, merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan wisata di Kabupaten Lamongan dan sebagai sarana promosi kepada khalayak umum dalam memperkenalkan potensi wisata serta memperkuat citra Lamongan sebagai Kabupaten yang kreatif, inovatif, dan progresif di bidang pariwisata guna meningkatkan perekonomian dan kunjungan wisatawan. Festival ini diikuti sebanyak 32 tim yang terdiri dari 5 peserta dayung, 2 cadangan, dan 2 official, para tim atlet diuji ketangkasannya sepanjang 350 meter. Acara festival ini juga di meriahkan oleh DJ yang di datangkan dari Surabaya.

Festival Perahu Dayung Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Agustus 2023

Tempat : Desa Tejoasri – Kecamatan Laren

- Festival Pindang Megilan yang digagas oleh Kecamatan Brondong digelar selama enam hari mulai Selasa hingga Minggu 12-17september 2023, menghadirkan sederet kegiatan yang mengangkat potensi lokal masyarakat, mulai dari kirab gundungan ikan pindang dan hasil bumi, kontes kepala manyung, kondangbro (kontes dangdut brondong), lomba cipta menu olahan pindang, ngulek bareng 1001 cobek ikan asap, live

musik, lomba mewarnai tingkat TK dan SD, hingga festival parade karnival dan juga menghadirkan DJ terkenal dari Surabaya.

Festival Pindang Megilan Brondong dilaksanakan di Lapangan PT Dok Brondong. Terselenggaranya festival yang menjadi salah satu potensi kemaritiman ini mampu memberikan peluang pemasaran yang lebih luas, serta mampu menggait kedatangan wisatawan. Untuk mensukseskan acara tersebut, telah disediakan 3000 pindang untuk gundungan dan cipta olahan pindang, ikan asap untuk 1001 porsi, dan 5 kepala manyung yang diperoleh dari TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Brondong.

Kegiatan pecah rekor 1001 ikan asap diikuti dari berbagai elemen masyarakat Kecamatan Brondong, mulai guru/lembaga pendidikan, OPD Korwil, PKK desa/kelurahan, hingga fatayat muslimat. Sedangkan, untuk kegiatan lainnya tidak ada pembatasan wilayah peserta, hal tersebut guna memperkenalkan potensi Brondong ke masyarakat luas.

Festival Pindang Megilan Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Dilaksanakan pada :

Tanggal : 15 September 2023

Tempat : Lapangan PT. DOK Brondong Lamongan

Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

- Festival Tahu Campur merupakan kegiatan dalam rangka mengembangkan wisata, dan untuk meningkatkan UMKM daerah melalui penyelenggaraan rangkaian kegiatan festival. Acara tersebut menghadirkan para pelaku usaha kuliner tahu campur. Festival ini juga menyediakan 3 ribu porsi tahu campur gratis bagi masyarakat. Untuk bisa mendapatkan tahu campur secara gratis, caranya cukup mudah, masyarakat hanya perlu datang meminta kupon dari panitia dan langsung bisa menukarkan kupon tersebut kepada penjual tahu campur di lokasi. Dalam acara tersebut ada juga hiburan dan beberapa UMKM makanan juga turut serta meramaikan

acara tersebut serta konten creator yang tidak asing dari kabupaten Lamongan yaitu Nunu Elcidi.

Festival Tahu Campur Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Dilaksanakan pada :

Tanggal : 04 September 2023

Tempat : Ds. Padengan Ploso-Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan

Pukul : 10.00 s/d Selesai

- Sendangagung Batik Carnival (SBC) yang digelar di tahun kedua oleh warga Sendang Kecamatan Paciran menjadi perhatian publik. SBC yang mewajibkan peserta menggunakan kearifan lokal menjadi modal carnival ini bisa menasional. Busana yang dikenakan para peserta dari 22 RT, semuanya memakai batik tulis, hasil kerajinan warga. Carnival tahun kedua jauh lebih variatif, para peserta menunjukkan kekayaan idenya yang dituangkan dalam busana pada SBC.

Para peserta mulai siang hingga berakhir menjelang petang melintas di jalan desa sepanjang 3, 5 kilometer. Dan sebagian diantaranya ada yang disertai dengan alunan musik dan lagu dari sound system yang mereka usung. Ada juga yang menampilkan tarian beregu selama perjalanan melintasi jalan desa.

SBC ini juga dipadu dengan Festival Segu Muduk. Segu Muduk merupakan makanan khas dari Desa Sendangagung yang hingga kini masih dilestarikan menjadi sebuah potensi kuliner khas daerah pantura. SBC merupakan salah satu upaya mempromosikan potensi batik khas Lamongan kepada generasi muda. Agar warisan leluhur yang kaya akan nilai budayanya tetap eksis. Pada kesempatan tersebut Bupati yang akrab disapa Pak Yes melakukan launching village branding "Sendangagung Rapakat".

Festival Sendangagung Batik Carnival 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu 01 Oktober 2023  
 Tempat : Watungkal Edupark Sendangagung  
 Pukul : 13.00 s/d Selesai

- **MENDHAK SANGGRING TLEMANG**

***Upacara Dhudhuk Sendhang***

Upacara Dhudhuk Sendhang menjadi rangkaian kegiatan awal dari tradisi Mendhak Sanggring tepatnya pada tanggal 24 Jumadil Awal. Dalam upacara ini akan dilaksanakan dapat memperbaiki 2 sendhang atau sumber mata air masyarakat setempat yaitu Sendhang Wedhok dan Sendhang Lanang, kegiatan ini bertujuan agar sumber mata air selalu mengalirkan air bersih dan lancar bagi kehidupan masyarakat di Desa Tlemang, kegiatan selanjutnya yaitu upacara selamatan di 2 sendhang tersebut, yang menjadi sajian dalam kegiatan ini adalah nasi buket lengkap dengan lauk pauknya.

***Upacara Mensucikan Makam Ki Terik (Mbah Buyut Terik)***

Di hari kedua, yaitu tanggal 25 Jumadil Awal kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan Makam Ki Terik atau desa lebih sering menyebut Mbah Buyut Terik. Sebelum kegiatan dimulai, kepala desa sebagai pemimin dalam kegiatan membaca mantra terlebih dahulu terlebih dahulu di pintu halaman makam, tujuan untuk meminta izin kepada Mbah Buyut Terik dan mempersiapkan tidak-makhluk halus agar mengganggu upacara nanti. Setelah itu baru semua peserta kegiatan mulai bekerja dengan tanggung jawab melaksanakan kerja bakti dalam rangkaian upacara membersihkan makam Mbah Buyut Terik.

***Pertunjukkan Sandhur dan pementasan Wayang Kurcil***

Pertunjukan ini menceritakan perjuangan dan perjalanan Mbah Buyut Terik dalam melindungi dan mengayomi masyarakat Desa Tlemang.

***Upacara Nyaggring***

Kegiatan ini merupakan puncak acara dari rangkaian tradisi Mendhak Sanggring yaitu pada tanggal 27 Jumadil Awal. Kegiatannya yaitu memasak

sayur sanggring, yang menjadi sangat menarik dalam kegiatan ini adalah semua petugas memasak harus dari kaum laki-laki. Meskipun demikian, mereka sangat terampil dan bekerja sebaik mungkin, mulai dari menyembelih ayam dan membersihkannya, ada yang membuat bumbu, ada yang merebus air dan lain sebagainya hingga masakan sayur sanggring siap disajikan ke masyarakat setempat. Konon kegiatan ini dahulunya merupakan bentuk rasa syukur karena masyarakat sembuh dari penyakit aneh yang mewabahi Desa Tlemang pada zaman dahulu.

Adanya tradisi mendhak sanggring ini diharapkan dapat dijaga kelestariannya oleh pemuda terutama di wilayah Kabupaten Lamongan. Selain itu peran generasi muda juga diharapkan mampu untuk mengeksplorasi budaya, tradisi, makanan khas daerah serta destinasi wisata lainnya yang ada di Kota Lamongan, agar nantinya Lamongan dapat dikenal oleh kalangan umum baik di tingkat provinsi, nasional dan internasional.

Mendhak Sanggring Tlemang 2023 yang Dilaksanakan pada :

Tanggal : 08 s/d 11 Oktober 2023

Tempat : Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang

*Alokasi Anggaran Sub Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp 465.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 463.764.476,- atau 99,73%.*

### **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

- 1). Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar , dengan alokasi dana sebesar Rp. 551.080.000,- yang dialokasikan untuk :

- a. *Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi*

*Kreatif Tingkat Dasar yaitu :*

- Pemilihan Duta Wisata Wak Yuk Lamongan dengan tema *“Sebagai Ajang Promosi Wisata Pada Generasi Milineal Lamongan”*.

Malam Grand Final

- Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2023
- Pukul : 18.00 WIB s/d Selesai
- Tempat : Sport Center Lamongan

Sebagai pemenang Pemilihan Duta Wisata Yak Yuk Kabupaten Lamongan 2023 adalah sebagai berikut :

1. YAK DAN YUK WINNER TAHUN 2023

- 1.1 Nama : Yak Muhammad Reza R.
- 1.2 Nama : Yuk Inez Tasya Brilliant

2. YAK DAN YUK WAKIL I TAHUN 2023

- 2.1 Nama : Yak M. Adam Putra S.
- 2.2 Nama : Yuk Lamalief Maghrobbi R.

3. YAK DAN YUK WAKIL II TAHUN 2023

- 3.1 Nama : Yak Sarulloh Adi Prayoga
- 3.2 Nama : Yuk Firda Aulia Putri A.

4. YAK DAN YUK BUSANA TERBAIK TAHUN 2023

- 4.1 Nama : Yak Fandi Ahmad Ardan
- 4.2 Nama : Salsabilla Auril Nur A.

5. YAK DAN YUK FAVORIT TAHUN 2023

- 5.1 Nama : Yak Arif Budi Kusuma
- 5.2 Nama : Yuk Stephaney Dewantari

6. YAK DAN YUK PERSAHABATAN TAHUN 2023

- 6.1 Nama : Yak M. Fuji Susanto
- 6.2 Nama : Yuk Nindya Padma Cahyani

## 7. YAK YUK BERBAKAT TAHUN 2023

7.1 Nama : Yak M. Jantaka Sakti S.

7.2 Nama : Yuk Veronica Fitri S.W

Selanjutnya dari 7 (tujuh) pasang yang meraih predikat juara tersebut akan diberikan bimbingan/pelatihan secara khusus untuk persiapan mengikuti pemilihan Duta Wisata Raka-Raki Provinsi Jawa Timur.

Alokasi Anggaran *Sub Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar* Sebesar Rp 200.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 195.142.950,-, - atau 97,57%.

b. *Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata* yaitu :

- Sosialisasi SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat Penggiat Wisata di Kecamatan Deket, Sukodadi, Karangbinangun, Brondong dan Ngimbang.

Alokasi Anggaran *Sub Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata* sebesar Rp 76.080.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 74.646.000 - atau 98,12%.

c. *Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)* yaitu :

- Pelatihan SDM Kepariwisata (Tour Guide) di laksanakan selama 2 hari yang dilaksanakan di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunung Kidul, Di ballroom Hotel Cavinton Yogyakarta dan dengan Komunitas Borobudur VW Cabrio Community Kabupaten Magelang Jawa Tengah dengan peserta sejumlah 50 (Lima Puluh ) peserta,

meliputi : Pokdarwis, Travel, Media Center, Paguyuban Yak Yuk Kabupaten Lamongan dan Penggiat Wisata.

Alokasi Anggaran *Sub Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata* bagi Masyarakat, Guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa) sebesar Rp 175.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 99.975.000,- atau 57,13%.

*d. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif yaitu :*

- Pendataan dan Pelatihan Digitalisasi Produk Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lamongan merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan produk UMKM Kabupaten Lamongan serta sebagai upaya meningkatkan kreativitas untuk pelaku usaha agar dapat menjangkau lebih luas pasar dari sebuah produk UMKM dan meningkatkan daya saing dengan UMKM lain serta memperkuat citra Lamongan sebagai Kabupaten yang kreatif, inovatif, dan progresif di bidang ekonomi kreatif guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan kunjungan wisatawan di Kabupaten Lamongan

Alokasi Anggaran *Sub Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif* sebesar Rp 100.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp 92.460.900,- atau 92,46%.

### **C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana anggaran tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2023 Dinas Pariwisata dan PKebudayaan Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 16.433.428.000,- Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 13.624.401.529,- dengan prosentase sebesar 82,91 %. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

*a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 45.000.000,- realisasi sebesar Rp. 43.452.150,- atau 96,56%

*b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.445.702.000,- realisasi sebesar Rp. 4.067.462.754,- atau 91,49%

*c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 296.220.000,- realisasi sebesar Rp. 269.987.600,- atau 91,14%

*d. Administrasi Umum Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 242.880.000,- realisasi sebesar Rp. 239.406.588,- atau 98,75%

*e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 242.320.000,- realisasi sebesar Rp. 241.658.591,- atau 94,74%

*f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 242.320.000,- realisasi sebesar Rp. 241.658.591,- atau 99,73%

**TABEL TARGET DAN REALISASI  
BELANJA LANGSUNG TAHUN ANGGARAN 2023**

No	Sasaran	Anggaran		%
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>6.023.719.927</b>	<b>5.562.200.595</b>	<b>92,32</b>
	1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat	45.000.000	39.195.400	87,10
	2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.424.393.927	4.074348.280	92,09
	3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	45.250.000	45.250.000	100,00
	4) Administrasi Umum Perangkat Daerah	176.357.200	174.482.954	98,94
	5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	111.543.600	110.658.900	99,21
	6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.059.226.000	958.941.161	90,53
	7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemrintah Daerah	161.949.200	159.323.900	98,38
2.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>5.655.000.000</b>	<b>3.636.972.960</b>	<b>82,91</b>
	1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	570.000.000	569.780.650	99,96
	2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	5.085.000.000	3.067.192.710	57,37
3.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>250.000.000</b>	<b>246.578.600</b>	<b>98,63</b>
	1) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota	250.000.000	246.578.600	98,63

4.	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>476.400.000</b>	<b>385.129.900</b>	<b>80,84</b>
	1) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	476.400.000	385.129.900	80,84
5.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>	<b>800.000.000</b>	<b>792.114.200</b>	<b>99,01</b>
	1) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	700.000.000	692.115.100	98,87
	2) Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	100.000.000	99.999.100	100,00
6.	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>1.825.000.000</b>	<b>1.696.669.823</b>	<b>92,97</b>
	1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	373.000.000	353.195.950	94,69
	2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	1.332.000.000	1.227.981.873	90,98
	3) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	120.000.000	115.492.000	96,24
7.	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>465.000.000</b>	<b>463.764.474</b>	<b>99,73</b>
	1) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	465.000.000	463.764.474	99,73
8.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>551.080.000</b>	<b>462.224.850</b>	<b>83,88</b>
	1) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	551.080.000	462.224.850	83,88
	<b>JUMLAH</b>	<b>16.433.428.000</b>	<b>13.624.401.529</b>	<b>82,91</b>

## BAB IV

# PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.
2. Untuk Capaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan 82,91% terhadap DPA setelah perubahan Anggaran Keuangan (PAK).
3. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan, secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sehingga semua target indikator dapat tercapai.

### B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maka perlu :

1. Peningkatan Sumber daya aparatur baik administrasi maupun teknis melalui pendidikan dan pelatihan baik struktural maupun fungsional.
2. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.
3. Monitoring dan proses pengumpulan data berdasarkan suatu sistem informasi kinerja yang memadai didalam pertimbangan penetapan indikator kinerja *outcome* untuk memperoleh data *outcome* secara kontinyu dan akurat.